

ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA PT. STELLE UMARA SEJATI



TUGAS AKHIR

OLEH:

NURUL ALINA BILQIS

NIM 20031005

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA PT. STELLE UMARA SEJATI

Oleh Mahasiswa:

Nama : Nurul Alina Bilqis

NIM : 20031005

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu  
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Hetika, S.Pd, M.Si, Ak  
NIPY. 12.013.166

Tegal, 04 Juni 2023

Pembimbing II,



Fitri Amaliyah, SE, M.Ak.Ak  
NIPY. 11.011.092

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA PT. STELLE UMARA SEJATI.

Oleh:

Nama : Nurul Alina Bilqis  
NIM : 20031005  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 26 Juni 2023

1. Ririh Sri Harjanti, SE, MM.  
Ketua Penguji
2. Andri Widiyanto, SE, MSi  
Anggota Penguji I
3. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak,Ak  
Anggota Penguji II

  
.....  
.....  
.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi,  
  
Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIPY 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. STELLE UMARA SEJATT”, beserta isinya benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 04 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



NURUL ALINA BILQIS  
NIM 20031005

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,  
yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL ALINA BILQIS

NIM : 20031005

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif  
(*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul  
ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA PT. STELLE UMARA SEJATI.

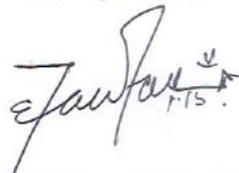
Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi  
Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan  
akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai  
penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII  
Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang  
timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 04 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



MURUL ALINA BILQIS  
NIM 20031005

## HALAMAN MOTTO

“Jadikanlah akhirat dihatimu, dunia ditanganmu, dan kematian di pelupuk matamu.”

(Imam Syafi'i)

“Jika kamu hanya membaca buku yang orang lain baca, maka kamu hanya bisa memikirkan yang orang lain pikirkan.”

(Haruki Murakami)

“Dan sungguh kami benar-benar akan menguji kalian agar kami mengetahui siapa orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bersabar diantara kalian.”

(Q.S Muhammad: 31)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi untuk tetap bersabar dan menikmati proses penulisan Tugas Akhir ini.
2. Juan Bagus Pambudi orang paling spesial yang sudah men-*support*, mendengarkan curahan hati saya selama pembuatan Tugas Akhir, dan mendoakan kelancaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Yeliawati selaku *bestie* saya yang senantiasa membantu dalam penelitian ini dan memberikan hiburan sebagai pelepas penat saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Teman-teman kelas 6F seperjuangan, khususnya untuk Riana dan Ike yang sudah mau saling berbagi informasi, berbagi keluh kesah dan menjadi saksi perjalanan ini, sampai saya bisa sampai dititik ini.
5. Mahalini, Lalisa dan seluruh member *Blackpink* yang telah menemani malam-malam saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh saudara saya yang senantiasa memberikan semangat dan do'a semasa proses pembuatan Tugas Akhir ini.

## KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. STELLE UMARA SEJATI”.

Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari keterbatasan akan kemampuan yang dimiliki. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak. sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, Ak. sebagai Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan arahan dengan baik dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh *Staff* di PT. Stelle Umara Sejati yang telah berkontribusi dalam penelitian sehingga tersusun Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh rekan kerja yang telah memberikan dukungan dan lingkungan yang positif pada saat dilaksanakan penelitian hingga penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, karena masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam mengutip. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 04 Juni 2023



NURUL ALINA BILQIS  
NIM 20031005

## ABSTRAK

Nurul Alina Bilqis .2023. *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Stelle Umara Sejati*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Hetika, S.Pd, M.Si, Ak.; Pembimbing II: Fitri Amaliyah, SE, M.Ak,Ak.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan standar dalam pengaturan pencatatan persediaan barang yang dibuat dengan tujuan untuk memberi kemudahan perusahaan dalam menentukan jumlah order dan mengontrol barang serta mempermudah dalam pembuatan laporan pencatatan persediaan maupun semua transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecukupan pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT. Stelle Umara Sejati menggunakan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.14. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan observasi langsung, dan data sekunder yang diperoleh dengan mencari referensi pada jurnal dan buku yang relevan. Analisis data ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian ini ditemukan PT. Stelle Umara Sejati menggunakan sistem manual yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yakni PSAK 14. Survei ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada seluruh karyawan PT. Stelle Umara Sejati dan perusahaan lain di seluruh Indonesia.

**Kata Kunci:** Persediaan, Barang Dagang, Laporan, PSAK No.14, Akuntansi.

## ABSTRACT

Nurul Alina Bilqis .2023. *Analysis Of Methods Of Recording And Valuation Of Merchandise Inventory At Pt. Stelle Umara Sejati*. Study Program: Diploma III in Accounting. Polytechnic of Mutual Hope. Supervisor I: Hetika, S.Pd, M.Si, Ak.; Supervisor II: Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, Ak.

*The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) is a standard in regulating the recording of inventory of goods made with the aim of making it easier for companies to determine the number of orders and control goods and facilitate the preparation of inventory recording reports and all transactions related to inventory of goods. The purpose of this study is to determine the adequacy of inventory management carried out by PT. Stelle Umara Sejati uses the applicable accounting standards, namely PSAK No.14. The data used in this research are primary data obtained by observation and direct observation, and secondary data obtained by looking for references in relevant journals and books. This data analysis uses qualitative research techniques with a descriptive approach. From the results of this study it was found that PT. Stelle Umara Sejati uses a manual system that complies with applicable accounting standards, namely PSAK 14. This survey is expected to provide insight and knowledge to all employees of PT. Stelle Umara Sejati and other companies throughout Indonesia.*

**Keyword:** Inventory, Merchandise, Reports, PSAK No.14, Accounting

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11

2.1	Pengertian Persediaan.....	11
2.2	Pencatatan Persediaan .....	14
2.3	Metode Pencatatan .....	15
2.3.1	Metode Pencatatan Perpetual .....	16
2.3.2	Metode Pencatatan Periodik.....	16
2.4	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14.....	18
2.5	Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
3.1.	Lokasi Penelitian.....	26
3.2.	Waktu Penelitian .....	26
3.3.	Jenis Data .....	26
3.4.	Sumber Data.....	26
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.	Metode Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>30</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	30
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	31
4.1.3	Produk PT. Stelle Umara Sejati .....	33
4.2	Hasil Penelitian .....	34
4.2.1	Jenis-Jenis Persediaan Barang Dagang .....	34
4.2.2	Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang.....	34
4.2.3	Analisis Metode Pencatatan Penjualan .....	36
4.3	Pembahasan.....	41
4.3.1	Jenis-Jenis Persediaan Barang Dagang .....	41

4.3.2 Metode Pencatatan Persediaan Pada PT. Stelle Umara Sejati	43
4.3.3 Analisis Metode Pencatatan Penjualan Dan Pembelian .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN.....	53

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4. 1 Daftar Transaksi Barang Masuk dan Keluar PT. Stelle Umara Sejati .....	36
Tabel 4. 2 Perbandingan Pencatatan dengan PSAK No. 14.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.6 Kerangka Berpikir.....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Jalan Pada Saat Pengiriman Barang Bulan Mei 2023 .....	53
Lampiran 2 Laporan Data Barang Masuk Bulan Mei 2023 .....	54
Lampiran 3 Laporan Penjualan Bulan Mei 2023 .....	55
Lampiran 4 Kunjungan Lokasi Penelitian Oleh Bapak Bahri Kamal .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkenomian di Indonesia didominasi oleh perdagangan yang dimulai sejak tahun 2000 yang kemudian membawa perubahan terhadap kehidupan berekonomi yang dibuktikan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang cenderung konsumtif. Sejak saat itulah para investor berbondong-bondong untuk memberikan investasi yakni berupa modal kepada pihak pemilik usaha dari yang kecil hingga usaha yang berkapasitas besar baik usaha dibidang jasa maupun manufaktur. Dengan adanya peristiwa tersebut perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan dan kestabilan ekonomi. Fenomena inilah yang memberikan pesan agar dapat bersaing lebih ketat untuk menciptakan hasil yang terbaik, oleh karenanya penting bagi perusahaan untuk menjaga kerapihan data dan stok barang pada perusahaan.

Stok yang disiapkan perusahaan untuk dijual kepada pelanggan disebut sebagai persediaan barang dagang. perusahaan harus menghitung berapa banyak persediaan yang dimilikinya. Jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan tidak boleh berkurang karena hal itu akan meningkatkan pengeluaran. Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas komersial secara memadai tanpa adanya persediaan. Oleh karena itu, persediaan produk yang kosong akan langsung berdampak pada penjualan. Kontrol persediaan sangat penting karena kurangnya barang yang tersedia adalah salah satu hal yang mendorong pelanggan ke perusahaan/*brand* lain yang menyediakan produk

serupa. Perusahaan dapat dengan cepat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen menggunakan kontrol persediaan sembari menstabilkan proses produksi untuk mencegah kekurangan pasokan.

Persediaan menjadi instrumen utama dari modal kerja dan merupakan elemen terbesar dari harta lancar entitas yang bersifat sensitif sehingga memerlukan perhatian khusus terutama pada entitas dagang yang membeli dan menjual barang dagangan. Persediaan merupakan salah satu aset yang nilainya sangat signifikan bagi perusahaan terutama untuk perusahaan dagang dan manufaktur. Persediaan merupakan faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur (Swasono & Prastowo, 2021). Sedangkan menurut (Solihin & Fuja Nusa, 2017) Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, sedangkan apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur maka persediaan diartikan sebagai bahan baku yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan proses produksi.

Persediaan yang diukur dan dilaporkan dengan tepat dan benar akan mengarahkan perusahaan agar dapat mengelola persediaan dengan baik, serta adanya transparansi kepada pihak investor dan kreditur yang dapat menjadikan titik tumpu atau acuan dalam pengambilan keputusan. Selain menjadi inti dari perusahaan, pencatatan persediaan juga menjadi dasar dalam penentuan jumlah barang yang harus di stok oleh perusahaan.

Persediaan juga merupakan modal utama bagi perusahaan maupun UMKM dalam bidang jual beli, karena adanya persediaan akan membuat proses transaksi menjadi lebih cepat. Dalam sebuah perusahaan informasi persediaan juga merupakan informasi yang sakral dan bisa memutuskan langkah perusahaan selanjutnya.

Informasi yang relevan akan menghasilkan keakuratan data persediaan dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Pengambil keputusan baik di dalam dan di luar perusahaan harus memiliki akses ke pelaporan inventaris yang akurat. Laporan persediaan yang akurat membantu entitas internal membuat keputusan tentang kapan harus memesan persediaan dan berapa banyak persediaan yang harus dibeli setiap kali pesanan dilakukan. Sedangkan laporan persediaan merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang dimanfaatkan oleh kreditur atau investor untuk pihak eksternal. Terdapat banyak kasus pencatatan persediaan perusahaan yang tidak sesuai dengan standarnya, salah satunya adalah di negara kita. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan dan kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang sesuai sehingga perusahaan enggan untuk mengganti metode lama dengan metode baru yang cenderung mempermudah perusahaan. Metode pencatatan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan juga tidak semuanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Persediaan merupakan bagian yang vital bagi kelangsungan perusahaan dalam menjual produk. Di setiap akhir tahun perusahaan akan melaporkan besarnya nilai persediaan akhir di neraca. Persediaan ini kemudian menjadi persediaan awal pada tahun berikutnya. Persediaan yang terjual tercatat sebesar biayanya di beban pokok penjualan. Dan pada pos penjualan, persediaan yang terjual akan tercatat sebagai penjualan (Prihadi, 2019). Metode pencatatan juga berkaitan dengan prosedur perekaman kuantitas dan mutasi masuk dan keluar serta saldo persediaan. Dua metode pencatatan persediaan yang lazim digunakan adalah metode fisik dan metode perpetual, dari hasil penelitian pada kasus PT. Stelle Umara Sejati diketahui bahwa PT. Stelle Umara Sejati menggunakan metode pencatatan perpetual.

PT. Stelle Umara Sejati adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jual beli berbagai macam perlengkapan, aksesoris pada daun pintu dan jendela. PT. Stelle Umara Sejati memiliki buku catatan terpisah untuk mencatat transaksi jual beli, meski keduanya masih dilakukan secara manual. Ketika terjadi transaksi penjualan, akan dicatat pada buku catatan penjualan, yang terdiri dari tanggal penjualan, nama barang, harga awal, diskon, jumlah, dan harga akhir. Tanggal barang tiba, nomor *invoice*, nama pemasok, nama barang, harga kanvas, jumlah, dan total harga semuanya tercatat di buku catatan pembelian, meskipun saat pembelian dilakukan. PT. Stelle Umara Sejati tetap menggunakan pencatatan persediaan secara manual, yang didasarkan pada informasi dari catatan transaksi pembelian produk dan setelah itu baik pekerja maupun pemilik usaha tidak melakukan

pencatatan. Jumlah komoditas yang sekarang digunakan atau telah kedaluwarsa sebagai akibatnya tidak konsisten. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Stelle Umara Sejati”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan pada PT. Stelle Umara Sejati sudah sesuai dengan PSAK No.14?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca atau mahasiswa di generasi selanjutnya yaitu “Untuk mengetahui apakah metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT. Stelle Umara Sejati sudah sesuai dengan standar PSAK No.14”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

Memberikan kontemplasi dan pemahaman bagi peneliti. Khususnya dalam perbaikan bagaimana komponen pencatatan stok sesuai kaidah pembukuan material.

### **2. Bagi Politeknik Harapan Bersama**

- a) Menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama, khususnya jurusan akuntansi.
- b) Sebagai contoh dan pemahaman akademik tentang prosedur pencatatan persediaan yang sesuai dengan standar akuntansi.

### 3. Bagi PT. Stelle Umara Sejati

Diharapkan akan mengedukasi para karyawan/wati tentang cara yang benar dan efektif dalam mencatat persediaan barang.

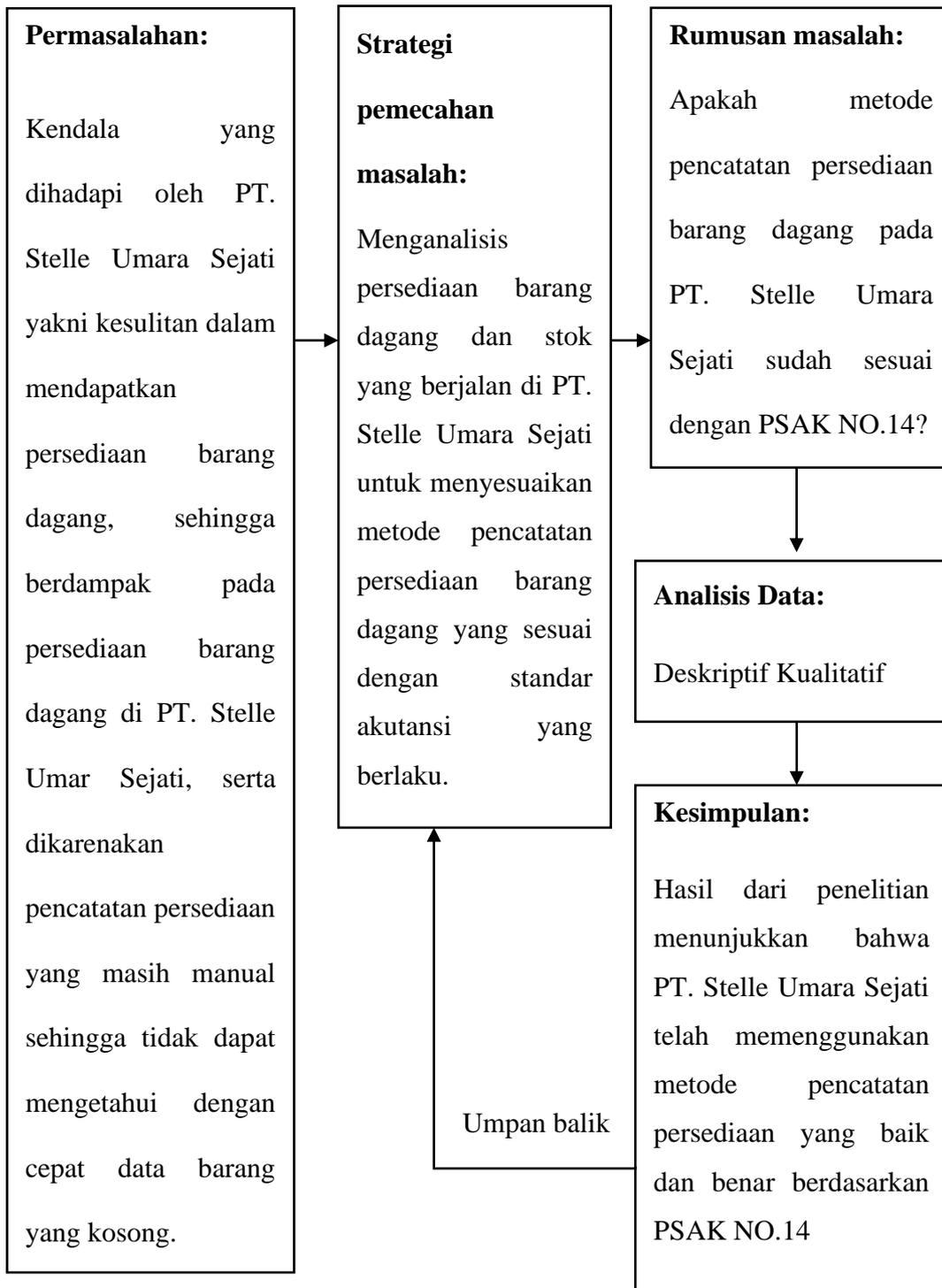
## **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu 3 (tiga) jenis produk barang jadi yang akan disajikan dalam penelitian metode pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Stelle Umara Sejati, diantaranya persediaan handle pintu, grendel pintu, dan grendel jendela yang dalam hal pencatatan persediaan sering terjadi ketidakakuratan antara fisik dengan data manual sehingga pencatatan persediaan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau PSAK No.14.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana metode pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Stelle Umara Sejati sebelum dan setelah disesuaikan dengan PSAK NO.14 sehingga dapat dipahami seluruh aktivis atau akuntan pada suatu perusahaan. Sebagai dasar penghitungan aset dan modal serta data keuangan yang dipantau secara ketat oleh investor, persediaan barang sangat penting di sektor keuangan. Jika didukung oleh tersedianya informasi yang baik, lengkap, dan akurat, investor akan memiliki pilihan yang setara, luas, dan masuk akal dalam

mengambil keputusan investasi. Dari uraian diatas, maka kerangka pemikiran dituangkan kedalam gambar berikut:



Gambar 1.6 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan akan diuraikan kedalam beberapa bab:

- 1) Bagian awal yakni berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.
- 2) Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung pada laporan penelitian ini, yaitu menguraikan tentang pengertian persediaan, pengertian PSAK No.14, persediaan barang dagang berstandar PSAK No.14 dan pengertian standar pencatatan PSAK No.14.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang lokasi penelitian yaitu tempat dan alamat penelitian, waktu penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, serta jenis data yang digunakan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai bagaimana cara untuk menganalisis atau meneliti data tersebut untuk mencapai tujuan penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup tinjauan umum perusahaan atau profil umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, laporan hasil penelitian beserta pembahasan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan hasil dari penelitian Tugas Akhir serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan kebijakan diwaktu yang akan datang.

- 3) Bagian akhir yakni berisi tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran, daftar Pustaka yang berisi literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Persediaan**

Pada umumnya persediaan (*inventory*) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan profit perusahaan. Secara umum istilah persediaan ini dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri (Ferawati et al., 2020). Sedangkan menurut Alexandri dalam (Banyal et al., 2022) Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.

Persediaan adalah sumber daya yang siap dipindahkan dalam proses bisnis standar, dalam siklus pembuatan kesepakatan tersebut atau sebagai bahan atau perangkat keras untuk digunakan dalam siklus pembuatan atau akuisisi administrasi. Persediaan diingat untuk sumber daya yang ada karena berapa banyak uang yang akan bertambah seiring dengan penjualan produk dalam uang tunai. Dengan kerangka pembukuan yang baik, penilaian saham akan menjadi cara untuk memberikan data yang dapat digunakan dalam

penilaian perusahaan serta alat untuk pengendalian internal yang baik. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan strategi pembukuan secara tepat untuk dapat memberikan data yang akurat untuk kelancaran kegiatan perusahaan.

Pada dasarnya persediaan mempermudah serta memperlancar jalannya operasional perusahaan yang dilakukan secara terus menerus untuk memproduksi barang-barang serta menyampaikan kepada pelanggan. Persediaan barang dagang merupakan kunci utama dalam perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Jika diibaratkan, persediaan merupakan kebutuhan primer dalam jenis usaha dagang dan manufaktur. Dapat dikatakan demikian, karena semua kegiatan operasional perusahaan akan terganggu apabila terdapat masalah dalam persediaan. Salah satu contohnya yaitu dalam hal keterlambatan pengiriman persediaan (Prasylia, 2019).

Tujuan persediaan adalah untuk menghilangkan risiko keterlambatan kedatangan barang agar dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan, dan juga demi kelangsungan perkembangan perusahaan agar tidak kehabisan stok yang dapat menyebabkan penghentian siklus produksi terhenti. PT. Stelle Umara Sejati adalah perusahaan yang mengimpor pasokan dari lini produksi luar negeri atau bisnis perakitan. Sehingga ketika ada permintaan klien, perusahaan tidak dapat memberikan stok dengan cepat akibat stok kosong.

Dapat dianggap bahwa persediaan memainkan fungsi penting dalam modal kerja dan tidak dapat dihilangkan. Gudang atau jenis fasilitas

penyimpanan lainnya digunakan untuk menyimpan barang, yang selanjutnya harus digunakan untuk penjualan atau keperluan bisnis lainnya. Hal ini menciptakan skenario berputar yang dikenal sebagai siklus inventaris. Persediaan berfluktuasi dalam siklus ini baik dari segi kuantitas maupun nilai. Menurut (Kahfi et al., 2020) berdasarkan jenisnya persediaan terbagi menjadi 5 (lima) jenis, antara lain:

1. Persediaan bahan mentah (*raw material*) artinya adalah persediaan barang berwujud, seperti besi, kayu, serta komponen-komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.
2. Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/ componen*) artinya adalah persediaan barangbarang yang terdiri dari komponenkomponen yang diperoleh dari perusahaan lain secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
3. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*) artinya adalah persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi.
4. Persediaan dalam proses (*work in process*) artinya adalah persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
5. Persediaan barang jadi (*finished goods*) artinya adalah persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual atau dikirim kepada pelanggan.

Berdasarkan jenis persediaan di atas, PT. Stelle Umara Sejati tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pernyataan di atas dikarenakan perusahaan dalam penelitian kali ini tergolong ke dalam industri usaha dagang. Seperti halnya distributor yang memiliki gudang barang jadi atau barang siap pakai dengan merek sendiri.

## **2.2 Pencatatan Persediaan**

Dalam ranah bisnis, stok sangat penting, sehingga perusahaan perlu mencatat dan meng-*update* stok. Meskipun hal tersebut bukan sumber daya fungsional. Perusahaan perdagangan wajib untuk mencatat stok produknya dalam ringkasan anggaran. Ada beberapa transaksi yang dapat mempengaruhi berapa banyak stok produk, termasuk pembelian, batas pembelian, biaya pengangkutan pembelian, pengembalian pembelian, penawaran produk, batas penawaran, biaya pengiriman penawaran, pengembalian penawaran, dan biaya.

Metodologi pencatatan dan kerangka pembukuan yang memadai akan menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh orang yang membutuhkannya. Untuk memastikan persediaan saham dari demonstrasi palsu yang mungkin terjadi atau kehilangan saham oleh pertemuan sembrono juga membutuhkan sistem kontrol internal yang baik. Laporan moneter bertindak sebagai alat untuk memeriksa eksekusi moneter yang dapat memberikan data tentang posisi moneter, eksekusi, dan pendapatan sehingga dapat digunakan sebagai alasan untuk mengejar pilihan keuangan. Dengan asumsi Perusahaan telah melakukan pencatatan dan penilaian

namun tidak sesuai dengan PSAK No. 14 maka organisasi akan mengalami kendala atau kendala karena organisasi tidak memiliki gambaran yang jelas dan penilaian yang digunakan sudah tepat atau tidak. salah karena perusahaan tidak memiliki aturan untuk mencatat dan menilai stok barang. Adapun penyelidikan situasi PT. Stella Umara Sejati yang mengalami penurunan omzet karena pencatatan saham yang tidak sesuai prinsip pembukuan atau PSAK No.14.

Dalam menyelesaikan latihan bisnis, penting untuk menerapkan standar moneter sehingga dalam melakukan latihan bisnis memiliki aturan atau premis sebagai semacam perspektif agar tidak ada pihak yang terbebani. Pencatatan saham ini telah diatur dalam PSAK No. 14 yang masuk akal bahwa setiap bursa atau bisnis harus mencatat baik bursa uang maupun non tunai serta dalam upaya untuk lebih mudah mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas bisnis termasuk pencatatan saham sehingga itu pada dasarnya berada di jalur yang benar dan mengetahui berapa banyak stok barang dagangan tersedia sehingga latihan menjadi lebih sederhana.

### **2.3 Metode Pencatatan**

Penentuan jumlah persediaan persediaan perlu ditentukan sebelum melakukan penilaian persediaan. Jumlah persediaan dapat ditentukan dengan dua metode yang paling umum dikenal pada akhir periode, yaitu metode perpetual dan metode periodik.

### **2.3.1 Metode Pencatatan Perpetual**

Dalam metode perpetual setiap jenis persediaan dibuatkan laporan tersendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari laporan kontrol persediaan barang dalam buku besar. Laporan yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. ]===== perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam laporan persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan. Menurut (Gerungan et al., 2017) metode pencatatan perpetual ini dibagi menjadi 2 (dua) metode, yakni metode lifo dan metode fifo.

### **2.3.2 Metode Pencatatan Periodik-y**

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam laporan pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Harga pokok penjualan baru dapat dihitung apabila persediaan akhir sudah dihitung.

Metode periodik ini dibuat dengan indikator yang penting agar bisa menentukan harga pokok penjualan atau HPP dari stok *opname* yang masih tersedia (Maesaroh Yusi, Elvia, 2020). Pada umumnya perusahaan akan membuat laporan persediaan/ stok barang secara otomatis menggunakan aplikasi tertentu. Namun, pada dasarnya, setiap pembelian yang terjadi atas persediaan wajib dicatat kedalam laporan pembelian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT. Stelle Umara Sejati membuat laporan persediaan dengan metode perpetual namun secara dicatat dan dikontrol secara manual sehingga menyebabkan terjadi selisih stok pada buku pencatatan.

## **2.4 Metode Penilaian Persediaan**

Yang dimaksud dengan penilaian persediaan adalah praktik akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk dapat mengetahui nilai persediaan yang tidak terjual, yang kemudian akan dicatat pada saat perusahaan menyusun laporan keuangannya. Nilai persediaan ini juga dapat membantu perusahaan dalam menentukan rasio perputaran persediaan. Persediaan dibagi menjadi 2 (dua), antara lain:

### **2.4.1 Metode Fifo (*First In, First Out*)**

Metode penilaian persediaan yang satu ini mengasumsikan bahwa persediaan yang diproduksi terlebih dahulu akan menjadi unit pertama yang dijual dan dipenuhi. Fungsi dari penggunaan metode ini ialah memudahkan Anda untuk menentukan nilai inventaris berdasarkan persediaan yang ada meskipun ada perubahan pada HPP. Menurut metode penilaian *First-In-First-Out* (FIFO), barang-barang persediaan dijual dalam urutan yang sama

dengan pembelian atau pembuatannya. Metode penilaian Fifo merupakan metode penilaian persediaan yang paling umum digunakan.

#### **2.4.2 Metode Lifo (Last In, First Out)**

Metode penilaian persediaan Last-In-First-Out (LIFO) justru merupakan kebalikan dari metode penilaian Fifo. Menurut metode Lifo, cara menghitung nilai inventaris adalah dari barang yang paling baru dibeli atau diproduksi dijual terlebih dahulu. Dengan Lifo, biaya produk terbaru yang dibeli atau diproduksi adalah yang pertama dihitung sebagai barang yang terjual. Menggunakan metode ini, biaya produk lama yang lebih rendah akan dilaporkan sebagai nilai persediaan.

### **2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14**

PSAK adalah singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan suatu standar yang dibuat oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai pedoman dalam menyusun sebuah laporan keuangan di Indonesia sehingga diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dibandingkan, dapat dipertanggungjawabkan yang digunakan oleh penggunanya. Dapat juga diartikan sebagai aturan-aturan yang telah disusun dan disepakati bersama oleh pakar akuntansi untuk dapat diterapkan dalam dunia akuntansi atau bisnis sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan seragam dan dapat dibandingkan. PSAK juga merupakan standar Akuntansi keuangan yang tidak berdiri sendiri dan mengacu pada SAK umum (Putri, 2020).

PSAK tidak persis sama dengan ETAP, karena ETAP memuat laporan keuangan yang dapat digunakan oleh substansi tanpa tanggung jawab

publik. Substansi ini menyinggung tentang pendirian, persekutuan, atau unsur usaha. Suatu zat dikatakan memiliki tanggung jawab publik yang kritis jika telah mengajukan permohonan pendaftaran, atau sedang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada otoritas pasar modal atau pengendali lain untuk memberikan perlindungan pasar modal. Laporan keuangan PSAK terdiri dari catatan moneter, pengumuman gaji, penjelasan perubahan nilai, penjelasan pendapatan, dan catatan ringkasan anggaran.

PSAK memainkan peran penting bagi perusahaan dan UMKM, mengingat bekerja dengan perusahaan untuk membuat laporan keuangan mereka sendiri, membuatnya lebih mudah untuk memperkenalkan laporan keuangan dan dapat memperoleh aset tambahan untuk pengembangan bisnis. Dalam PSAK No. 14 terdapat beberapa aspek penting yang menjadi ciri khusus atau kaidah. Diantaranya yaitu:

1. Ruang Lingkup

Pernyataan pada PSAK No. 14 tidak diterapkan untuk pengukuran pada persediaan yang dimiliki oleh produsen produk agrikultur dan kehutanan, hasil agrikultur, mineral dan produk mineral yang sepanjang persediaan tersebut diukur pada nilai realisasi neto yang sesuai dengan praktik yang berlaku di industri tersebut. Pernyataan ini juga tidak berlaku untuk pialang-pedagang komoditi yang mengukur persediaannya pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual.

2. Definisi

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi No. 14 persediaan adalah aset tersedia untuk dijual, proses produksinya dengan tujuan untuk dijual, aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Adapun pengertian nilai realisasi neto dan nilai wajar sebagai berikut:

Nilai realisasi neto : estimasi harga jual - estimasi biaya penyelesaian estimasi membuat penjualan.

Nilai wajar : harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi pada tanggal pengukuran.

### 3. Pengukuran Persediaan

Persediaan dapat diukur berdasarkan titik terendah diantara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Pada pengukuran persediaan terdapat biaya persediaan, berikut macam-macam biaya persediaan:

#### a. Biaya Pembelian

Biaya Pembelian meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pajak, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung serta dikurangkan dengan diskon dagang, rabat, dan hal serupa lain.

#### b. Biaya Koneversi

Biaya konversi meliputi biaya yang secara langsung terkait dengan unit yang diproduksi dan biaya overhead produksi tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis.

Adapun biaya lain yang dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya:

- a. Jumlah pemborosan yang tidak normal.
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya.
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.
- d. Biaya penjualan.

#### 4. Pengakuan Sebagai Beban

Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian, penelitian terdahulu menjadi salah satu bagian terpenting untuk mengkaji kembali topik yang serupa dan sejenis. banyak

hal yang bisa didapatkan dari penelitian sebelumnya yang tidak kita dapatkan pada penelitian kali ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan “Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No.14” yang dijadikan sebagai penunjang pembuatan laporan ini:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rivaldo Barchelino, 2019	Analisis penerapan PSAK No.14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado.	Deskriptif kualitatif	Metode pencatatan yang diterapkan pada perusahaan PT. Surya Wenang Indah Manado dalam mencatat persediaan barang dagangannya adalah dengan menggunakan Metode Perpetual Terkomputerisasi. sehingga belum sesuai dengan PSAK No.14 yang mensyaratkan untuk mencatat biaya

---

					pembelian, biaya konversi dan biaya lain-lain.
2.	Nurul Fitah Anwar, herman Karamoy, 2018	Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK No. 14 pada PT. Tirta investama DC manado.	Deskriptif Kuantitatif	Metode pencatatan dan penilaian persediaan barang yang diterapkan oleh PT.Tirta Investama	Sebagian kecil masih belum memenuhi pernyataan bahwa PT. Tirta Investama sudah berstandar PSAK No.14.
3.	Rachel Anly, herman Karamoy, Winston Pontoh, 2017	Analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Gatraco Indah Manado.	Deskriptif Kualitatif	Sistem pencatatan yang diterapkan pada PT. Gatraco Indah Manado dalam mencatat persediaan barang adalah sistem pencatatan perpetual.	Sedangkan metode yang digunakan

---

---

				untuk penilaian persediaan adalah metode FIFO (First In, First Out) atau MPKP Masuk Pertama, Keluar Pertama.
4.	Dewinda Sukma Cahyani,dkk 2018	Analisis pencatatan dan penilaian persediaan sesuai PSAK No. 14 pada PT. Toeng Mamur.	Deskriptif Kualitatif	Analisis dari metode pencatatan perpetual yang diaplikasikan pada PT. Toeng Makmur menjelaskan bahwa biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama setahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi.
5.	Cornelia Cindy Permata Dewi,	Penerapan pencatatan	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan temuan, <i>Online</i>

---

---

2018.	akuntansi	ShopCutiestore.co
	persediaan barang	menggunakan
	dagang	prosedur untuk
	berdasarkan PSAK	penyimpanan
	No. 14 pada toko	persediaan abadi.
	<i>online shop</i>	Sementara itu
	Cutiestore.co.	metodologi FIFO
		<i>(First In First Out)</i>
		digunakan untuk
		penilaian persediaan.

---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yakni di cabang PT. Stelle Umara Sejati yang beralamat di Jl. Garuda-Babakan Desa Babakan, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Indonesia.

#### **3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan Agustus 2022 s.d bulan Oktober 2022.

#### **3.3. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada saat penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan dokumen, studi pustaka dan catatan hasil penelitian di lapangan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan persediaan barang pada PT. Stelle Umara Sejati.

#### **3.4. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan original (Yuianto Nur dkk., 2018). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti

dokumen wawancara langsung dan observasi dengan pemilik PT. Stelle Umara Sejati.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa (Yuianto Nur dkk., 2018). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal dan literatur yang terkait dengan topik yang serupa yang ditulis 5 (lima) tahun yang lalu..

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan nyata yang akan digunakan dalam penelitian. Metode ini memerlukan langkah-langkah yang strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang akurat dan realistis (Mulyadi, 2021). Data dikumpulkan guna memastikan bahwa informasi dan teori adalah valid dan sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan keterangan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Dalam teknik ini, pengamatan dan protokol sistematis dibuat dari gejala subjek. Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang mudah digunakan dan banyak digunakan dalam penelitian seperti mempelajari sikap dan perilaku masyarakat. Untuk teknik observasi, dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek

penelitian yakni mekanisme pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Stelle Umara Sejati pada kartu stok persediaan.

b. Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti mengambil sumber penelitian dari dokumen atau catatan peristiwa masa lalu. Artinya penelitian dilakukan berdasarkan hasil pengamatan orang lain, bisa berupa catatan harian, biografi, biografi, ketetapan, dll (Anly et al., 2020). Metode ini digunakan untuk menjadi pelengkap guna memperoleh data penulisan pencatatan persediaan barang dagang guna memperkuat latar belakang maupun data lain yang mendukung pada penelitian ini.

c. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur literatur ilmiah. Kajian Pustaka sangat membantu dalam menyesuaikan teori dengan peristiwa yang ada serta dalam penyusunan laporan dalam penelitian ini.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan

pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada masalah aktual seperti yang ada pada PT. Stelle Umara Sejati. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, berdasarkan fakta dan karakteristik pada perusahaan. Artinya data yang dikumpulkan tidak bersifat numerik, tetapi informasi tersebut berasal dari lapangan, melalui dokumen yang dikumpulkan. Analisis kualitatif berbeda dengan analisis kuantitatif yang analisisnya dilakukan setelah data terkumpul semua. analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir, hal ini dilakukan karena peneliti kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya.

Menurut Meolong (2017) proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Proses analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan model data untuk mencari informasi penting dari data tersebut. Dari metode penelitian ini diharapkan penulis dapat menarik kesimpulan penelitian dan mendapatkan hasil informasi yang dibutuhkan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Stelle Umara Sejati merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2017 yang menjalankan usahanya di bidang jual beli aksesoris daun pintu dan jendela. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 18 Januari 2017 di Jakarta Timur, dengan No SK AHU-0002725.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Januari 2017 oleh notaris Kameliana, S.H. PT. Stelle Umara Sejati beralamat di Komplek Pergudangan Green Sedayu Bizpark Blok GS Boulevard No. 22 Cakung Timur, RW.6, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta 13910. PT. Stelle Umara Sejati bekerja sama dengan berbagai toko hingga supermarket bangunan di seluruh Indonesia. PT. Stelle Umara Sejati sendiri mendistribusikan produknya dengan nama merek “STELLE”.

PT. Stelle Umara Sejati mengelola barang yang berupa persediaan di gudang utama yang terletak di Jakarta Timur untuk kemudian di distribusikan ke toko dan supermarket bangunan yang telah tejalin kontrak kerjasama. Salah satunya pendistribusian barang kepada PT. Central Logam Jaya yang berlokasi di Tegal yang kemudian diolah oleh *Sales Promotion Girl* (SPG) yang telah diutus

oleh PT. Stelle Umara Sejati untuk bertanggung jawab terhadap penjualan dan pengelolaan stok di toko tersebut.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang yang mana merupakan tolak ukur bagi perusahaan untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan perusahaan, sehingga dalam praktiknya, perusahaan memiliki dasar dalam membuat kebijakan dan aturan untuk kepentingan perusahaan maupun karyawan.

Adapun Visi dari PT. Stelle Umara Sejati sebagai berikut :

##### **1. Visi**

Menjadi *Brand Hardware* terpercaya yang disukai semua kalangan keluarga Indonesia.

##### **2. Misi**

- a. Membuka peluang dan usaha yang produktif dalam membantu perekonomian Indonesia.
- b. Mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan antara produsen, distributor, agen, suplier dan konsumen.
- c. Meningkatkan hasil yang optimal, menjaga kepercayaan pelanggan dan memuaskan pelanggan dari segi jasa pelayanan, kualitas dan kuantitas barang yang dibutuhkan.

##### **3. Budaya perusahaan**

Dalam kegiatan penjualan di masing masing daerah, PT. Stelle Umara Sejati memiliki beberapa panduan sebagai budaya dalam bekerja, antara lain:

a. Budaya 5 S

Salam Sapa Senyum Sopan Santun. Hal ini merupakan bekal awal dalam pelayanan atau penjualan, karena sikap dan nilai perusahaan tercermin dari sikap kesan pertama terhadap konsumen.

b. Profesionalitas

PT. Stelle Umarra Sejati menjunjung tinggi Profesionalitas dalam bekerja seperti halnya adanya SOP (Standar Operasional Perusahaan) pada PT. Stelle Umara Sejati yang harus dipatuhi seluruh Karyawannya agar semua berjalan sesuai tugas nya masing masing.

c. Tanggung Jawab

Seluruh aktivitas dalam bekerja harus selalu dibekali dengan rasa tanggung jawab agar tercapainya kepuasan konsumen juga demi kelancaran perusahaan

d. Kerjasama

Sebuah Perusahaan pastinya terdiri dari banyak tim yang saling berkesinambungan satu sama lain, agar tidak terjadinya kurangnya komunikasi antar tim, maka dibutuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam merapatkan,

menguatkan fondasi Internal agar tercapainya Visi dan Misi perusahaan.

#### 4.1.3 Produk PT. Stelle Umara Sejati

PT. Stelle Umara Sejati telah menciptakan banyak sekali produk aksesoris daun pintu dan jendela dengan berbagai variasi model dan bahannya. Namun setelah diteliti hanya ada 3 produk yang memiliki penjualan atau paling diminati konsumen, diantaranya:

1. *Handle* Pintu Tarung (*Pull Handle*)

*Pull Handle* ini merupakan komponen utama dari daun pintu bagian depan, karena bagian depan sangat diperhatikan oleh setiap orang sehingga *Pull Handle* menjadi Instrumen utama dari bagian muka sebuah rumah. *Pull handle* ini mayoritas terbuat dari bahan stainless, namun tak dipungkiri juga ada yang terbuat dari bahan kayu sampai alumunium.

2. Grendel Jendela

Grendel jendela memiliki fungsi sebagai pengaman jendela atau biasa disebut pengunci jendela. Grendel jendela ini terbuat dari bahan stainless steel dan nikel yang menjadikan grendel ini kuat dan tahan karat.

3. Grendel Pintu

Grendel Pintu memiliki fungsi yang sama dengan grendel jendela dan bahan yang digunakan sama dengan grendel jendela, hanya saja untuk grendel pintu memiliki ukuran yang lebih besar

dari grendel jendela. Ukuran grendel pintu biasanya dimulai dari ukuran 3 inch sampai dengan 24 inch.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Jenis-Jenis Persediaan Barang Dagang Pada PT. Stelle Umara**

#### **Sejati**

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang usaha jual beli, PT. Stelle Umara Sejati menjual suatu produk tanpa mengubah fisik dari produk tersebut. Pada setiap perusahaan menjual beberapa jenis persediaan yang berbeda. Beberapa jenis persediaan yang ada di PT. Stelle Umara Sejati antara lain: Grendel pintu, Grendel jendela, dan Tarikan pintu.

### **4.2.2 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Stelle**

#### **Umara Sejati**

Setelah dilaksanakannya observasi pada bagian keuangan diketahui bahwasannya PT. Stelle Umara Sejati tidak menggunakan sistem pembukuan secara komputerisasi, oleh karenanya masih terdapat kesalahan baik dalam transaksi barang masuk maupun barang keluar. Metode yang digunakan pada PT. Stelle Umara Sejati adalah metode perpetual dengan sistem pencatatan fifo yang mana barang yang masuk pertama maka akan dicatat dengan biaya pertama dan akan diijual pertama. Pembagian tugas dan tanggung jawab atas transaksi barang keluar bukan dilakukan oleh pihak bagian keuangan, melainkan oleh bagian *receiving*, hal ini bisa menjadi

salah satu sebab akibat adanya kesalahan pencatatan informasi pada saat serah terima data. Dapat diuraikan prosedur atau tahapan-tahapan dalam pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Stelle Umara Sejati dibagi menjadi dua kategori, yakni kategori barang masuk dan barang keluar, pada kategori barang masuk sebagai berikut:

1. Penyesuaian *invoice* pada barang datang dengan *purchase order*.
2. Pengecekan barang oleh bagian gudang.
3. Mencatat barang masuk pada buku barang masuk.
4. Menghitung harga jual barang yang sudah ditambahkan dengan biaya lain-lain.
5. Menganalisa harga pokok penjualan guna menentukan harga jual barang.

Perlu diketahui bahwa PT. Stelle Umara Sejati adalah perusahaan yang menjual barang secara retail dan grosir. Adapun prosedur pencatatan pada barang keluar adalah sebagai berikut:

1. Membuat *sales order* yang disesuaikan dengan permintaan konsumen.
2. Mencetak faktur yang sesuai dengan permintaan konsumen.
3. Membuat *invoice* sesuai berdasarkan *sales order*.
4. Mencatat pada buku barang keluar.
5. Mengirim barang kepada konsumen atau mitra.

### 4.2.3 Analisis Metode Pencatatan Pembelian dan Penjualan

Setiap perusahaan sudah dipastikan memiliki laporan penjualan masing-masing, namun tidak semua perusahaan memilih semua transaksi agar dilakukan secara tunai arena banyak dari supermarket yang memilih metode transaksi pembelian dengan pembayaran berjangka atau tempo seperti halnya metode transaksi pada PT. Stelle Umara Sejati. Berikut data pencatatan transaksi PT. Stelle Umara Sejati pada tanggal 12 Febuari 2023.

**Tabel 4. 1 Daftar Transaksi Barang Masuk dan Keluar PT. Stelle Umara Sejati**

Tanggal: 12 Febuari 2023

No	Nama Barang	Jumlah Barang Masuk	Jumlah Barang Keluar	Satuan	Harga/unit
1	Grendel Pintu	1.140	780	pcs	Rp 36.000,00
2	Grendel jendela	1300	897	pcs	Rp 30.000,00
3	Pull Handle	650	445	Psg	Rp 175.000,00

Sumber: Bagian *Purchasing* PT. Stelle Umara Sejati

Dari data diatas, diketahui bahwa:

Transaksi Pembelian

1. Grendel pintu =  $1.140 \times \text{Rp. } 36.000/\text{pcs} = \text{Rp. } 41.040.000$
2. Grendel Jendela =  $1.300 \times \text{Rp. } 30.000/\text{pcs} = \text{Rp. } 39.000.000$
3. Pull Handle =  $650 \times \text{Rp. } 175.000.000 = \text{Rp. } 113. 750.000$

**Total Persediaan = Rp. 193.790.000**

### Transaksi Penjualan

1. Grendel Pintu = 780 x Rp. 36.000/pcs = Rp. 28.080.000
2. Grendel Jendela = 897 x Rp. 30.000/pcs = Rp. 26.910.000
3. *Pull Handle* = 445 x Rp. 175.000.000 = Rp. 77.875.000

**Total Persediaan = Rp. 132.865.000**

Maka pencatatan ayat jurnal yang digunakan oleh PT. Stelle Umara Sejati adalah:

#### 1. Pembelian Persediaan Barang Dagang Tunai

Persediaan Barang Dagang	Rp.193.790.000
Utang Dagang	Rp. 193.790.000

#### 2. Penjualan Barang Dagang

Untuk penjualan secara kredit, maka pencatatannya:

Piutang Dagang	Rp. 132.865.000
Penjualan	Rp.132.865.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 132.865.000
Persediaan Barang Dagang	Rp.132.865.000

#### 3. Biaya Angkut

Untuk mencatat biaya angkut barang masuk yang telah dibeli, maka pencatatan jurnalnya adalah:

Persediaan Barang dagang	Rp. 1.025.0000
Kas	Rp. 1.025.000

Sedangkan untuk biaya angkut produk hingga sampai ke tangan konsumen jurnalnya adalah:

Biaya Angkut Keluar Rp. 810.000

Kas Rp. 810.000

#### 4. Pengakuan sebagai Beban

Pengakuan pada saat penjualan barang dagang maka perusahaan mencatat jurnal:

Harga Pokok Penjualan Rp. 1.800.000

Persediaan Rp. 1.800.000

#### 4.2.4 Metode Penilaian Pada PT. Stelle Umara Sejati

Hasil dari observasi pada PT. Stelle Umara Sejati menyatakan bahwa PT. Stelle Umara Sejati menggunakan metode penilaian persediaan Fifo. Karena pada saat pencatatan persediaan dilakukan barang/ stok yang pertama masuk akan dihitung dengan HPP pertama dan akan dijual lebih dahulu dengan HPP pertama tersebut. Karena persediaan yang terjual terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang pertama masuk, maka harga perolehan persediaan barang dagangan yang tersisa terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang terakhir masuk. Untuk penentuan pendapatan, biaya-biaya sebelumnya dicocokkan dengan pendapatan dan biaya-biaya yang baru digunakan untuk penilaian laporan neraca.

**Tabel 4. 2 Perbandingan Pencatatan Persediaan Pada PT. Stelle Umara Sejati dengan PSAK No. 14**

No	PT. Stelle Umara Sejati	PSAK 14	Keterangan
1.	Proses produksi dengan	Proses produksi dengan	Sesuai

	tujuan untuk dijual	tujuan untuk dijual	
.	Pencatatan pembelian secara kredit dicatat dengan jurnal: Persediaan Barang Rp. Xxxx (D) Utang Dagang Rp. Xxxx (K)	Pencatatan pembelian secara kredit dicatat dengan jurnal Persediaan Barang Dagang Rp.xxxx (D) Utang Dagang Rp. Xxxx (K)	Sesuai
2.	Pencatatan Pembelian secara tunai dicatat dengan jurnal : Persediaan Barang Dagang Rp. Xxxx (D) Kas Rp. Xxxx (K)	Pencatatan Pembelian secara tunai dicatat dengan jurnal : Persediaan Barang Dagang Rp. Xxxx (D) Kas Rp. Xxxx (K)	Sesuai
3.	Pencatatan penjualan secara tunai dicatat dengan jurnal Penjualan Barang Dagang Rp. Xxxx (D) Kas Rp. Xxxx (D) Penjualan Rp. Xxxx (K)	Pencatatan penjualan secara tunai dicatat dengan jurnal Penjualan Barang Dagang Rp. Xxxx (D) Kas Rp. Xxxx (D) Penjualan Rp. Xxxx (K)	Sesuai
4.	Pencatatan penjualan secara kredit dicatat dengan jurnal	Pencatatan penjualan secara kredit dicatat dengan jurnal	Sesuai

---

	Penjualan Barang Dagang	Penjualan Barang Dagang	
	Rp. Xxxx (D)	Rp. Xxxx (D)	
	Piutang Usaha Rp. Xxxx (D)	Piutang Usaha Rp. Xxxx (D)	
	Penjualan Rp. Xxxx (K)	Penjualan Rp. Xxxx (K)	

---

5. Pencatatan                      penilaian      Pencatatan                      penilaian      Sesuai

persediaan      menggunakan      persediaan      menggunakan

metode      Fifo      dengan      metode      Fifo      dengan

menggunakan                      kartu      menggunakan                      kartu

persediaan      pada      setiap      persediaan      pada      setiap

kelompok barang.                      kelompok barang.

---

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Jenis-Jenis Persediaan Barang Dagang Pada PT. Stelle Umara

##### Sejati

Persediaan menjadi inti dari suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jual beli. Persediaan pada umumnya terbagi menjadi 3 jenis, mulai dari bahan baku, bahan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi. Namun, pada penelitian ini diketahui bahwa PT. Stelle Umara Sejati menggunakan jenis persediaan barang jadi, yang mana perusahaan tidak mengubah bentuk persediaan ataupun mengolahnya kembali, karena perusahaan hanya mengemas dan mendistribusikan pada mitra-mitranya. PT. Stelle Umara Sejati mendapatkan persediaan ini dengan meng-*import* barang dari suatu pabrik yang ada di beberapa negara Asia diantaranya yakni China, Singapura, dan Thailand. Kegiatan *Import* barang inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kekosongan persediaan atau berkurangnya minat pelanggan. Karena proses *Import* yang cukup memakan waktu, sehingga membuat pelanggan yang sedang terdesak memilih untuk mencari merek lain dengan produk serupa. Jenis persediaan pada umumnya dibagi menjadi 3 (tiga), berikut penjelasannya:

1. Bahan Baku

Bahan baku terdiri dari semua bahan baik utama maupun bahan tambahan untuk kemudian diolah menjadi bahan setengah jadi. Bahan baku ini merupakan inti dari suatu persediaan dalam perusahaan manufaktur. Namun lain halnya dengan perusahaan dalam industri retail yang tidak menggunakan persediaan jenis ini. Bahan baku ini biasanya bersumber dari pemasok, yang artinya perusahaan tersebut bekerjasama dengan pemasok atau vendor untuk memenuhi kebutuhan bahan baku.

## 2. Barang Setengah Jadi

Pada saat bahan baku diolah maka statusnya akan berubah menjadi barang setengah jadi. Barang setengah jadi bukan merupakan pengolahan bahan untuk kemudian menjadi barang jadi, akan tetapi barang setengah jadi adalah proses pengolahan bahan baku yang belum melalui proses *quality control*, atau *packing*. Namun ada juga yang menyimpulkan bahwa barang setengah jadi adalah bahan baku yang sudah diproses namun tidak dikirim untuk dijual.

## 3. Barang Jadi

Setelah melewati proses barang setengah jadi, maka dapat disebut sebagai barang jadi atau barang yang siap dikirim. Pada proses ini persediaan sudah melewati proses *quality control* dan *packing*. Barang jadi inilah yang kemudian akan di distribusikan kepada mitra retail maupun secara langsung kepada konsumen.

Barang jadi juga biasa digunakan oleh industri retail dengan proses *quality control* kemudian dilanjutkan dengan proses pengemasan.

Dari hasil observasi diketahui bahwa PT. Stelle Umara Sejati termasuk kedalam jenis persediaan yang ketiga yaitu barang jadi yang hanya melalui proses *quality control* dan pengemasan. Beberapa sampel persediaan barang jadi yang diambil pada penelitian ini adalah berupa grendel jendela, grendel pintu, dan tarikan pintu atau biasa disebut dengan *pull handle*.

#### **4.3.2 Metode Pencatatan Persediaan Pada PT. Stelle Umara Sejati**

Sudah menjadi hal wajib bagi perusahaan untuk memiliki laporan pencatatan persediaan baik itu perusahaan di bidang manufaktur maupun perusahaan di bidang perdagangan. Pencatatan laporan persediaan ini meliputi transaksi barang masuk, barang keluar, barang retur maupun barang rusak. PT. Stelle Umara Sejati mencatat semua transaksi mulai dari keluar masuk barang hingga barang rusak, dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keakuratan data dan fisik persediaan. Sistem pencatatan yang digunakan oleh PT. Stelle Umara Sejati adalah sistem pencatatan metode perpetual yang mana harga pokok penjualan didebetkan sebagai akun penjualan dan mengkreditkan akun persediaan.

Alasan PT. Stelle Umara Sejati memilih metode pencatatan perpetual adalah pengontrolan atas persediaan lebih efisien, sehingga dalam penentuan harga pokok menjadi lebih akurat. Namun

dikarenakan PT. Stelle Umara Sejati masih menggunakan pembukuan manual, sistem pencatatan metode perpetual ini mengalami beberapa kendala baik internal maupun eksternal. Untuk mengenal lebih dalam tentang metode perpetual, berikut ciri-ciri metode perpetual:

1. Pencatatan setiap transaksi pembelian, penjualan dan biaya angkut barang dagang dicatat pada akun persediaan pada sisi debet.
2. Diskon dan retur pembelian akan dikreditkan pada akun inventaris.
3. Pencatatan HPP dilakukan dengan mendebet beban pokok penjualan dan mengkreditkan persediaan.
4. Persediaan persediaan dicatat dan dikontrol menggunakan buku besar.

Menurut PT. Stelle Umara Sejati metode ini lebih melekat pada tujuan dan aturan daripada perusahaan, sehingga akan sangat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 14 paragraf 21 yaitu: “Biaya persediaan untuk proyek tertentu harus diperhitungkan berdasarkan identifikasi spesifik terhadap biaya masing-masing.”

### **4.3.3 Analisis Metode Pencatatan Penjualan Dan Pembelian Barang**

#### **Dagang**

Setiap perusahaan yang bergerak dalam industri retail maupun manufaktur pasti memiliki laporan pencatatan penjualan dan pembelian. Tujuan perusahaan retail adalah melangsungkan jual beli guna mendapatkan laba dari hasil menjual barang tersebut. Sementara fungsi dari adanya pencatatan laporan adalah untuk dapat membuat keputusan perusahaan, serta memberikan gambaran atas kredibilitas perusahaan dan juga sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk bulan berikutnya maupun tahun berikutnya. Transaksi pada suatu perusahaan dibagi menjadi beberapa metode pembayaran, namun yang biasa digunakan pada PT. Stelle Umara Sejati diantaranya:

1. Tunai

Pembayaran tunai ini adalah salah satu pembayaran yang umum pada setiap transaksi jual beli khususnya di Indonesia. Transaksi menggunakan tunai ini sangat mudah prosesnya dan ringan. Namun dalam dunia bisnis atau perusahaan besar metode pembayaran ini jarang digunakan, karena transaksi pada perusahaan besar nominal transaksinya pun besar, sehingga lebih mudah dan dapat direkam jejaknya.

2. Kartu Debit

Kartu debit menjadi salah satu metode pembayaran yang banyak diminati karena memudahkan proses transaksi dan Sebagian orang percaya bahwa dengan menggunakan kartu debit dapat menghemat pengeluaran Ketika berbelanja, seperti dengan adanya diskon tambahan pada salah satu bank tertentu.

### 3. Cek

Cek merupakan alat pembayaran dalam bentuk kertas yang berisi nominal sejumlah uang yang ditujukan kepada bank oleh nasabah untuk diberikan kepada perusahaan yang menerima cek tersebut. Kelebihan dari pembayaran cek ini yaitu menjadikan transaksi lebih aman.

### 4. Bilyet Giro

Giro adalah jenis simpanan pada bank yang umumnya dimiliki oleh badan usaha. Pada pembayaran giro ini mirip dengan pembayaran cek hanya saja tidak ada pencairan dana dalam transaksi yang menggunakan giro ini. Pada giro ini dapat diartikan sebagai pemindahbukuan dari satu rekening ke rekening lain baik satu bank maupun berbeda bank. Metode pembayaran ini juga digunakan pada PT. Stele Umara Sejati.

Pada saat terjadi penjualan maupun pembelian maka perusahaan akan mencatat transaksi tersebut kedalam buku khusus. Pada transaksi pembelian maka akan dicatat kedalam buku transaksi pembelian, begitupun pada transaksi penjualan akan dicatat pada

buku transaksi penjualan. Pada laporan penjualan tercatat mengenai informasi produk yakni berupa kuantitas produk, nama produk maupun jenis produk, harga produk, serta diskon produk. Untuk dapat mencatat laporan penjualan dan pembelian yang baik dan benar, maka alangkah baiknya bagi akuntan untuk memperhatikan cara membuat laporan:

1. Menentukan tujuan dari pembuatan laporan penjualan dan pembelian.
2. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi.
3. Menyusun laporan penjualan dan pembelian.

Diketahui dalam mencatat laporan penjualan dan pembelian, PT. Stelle Umara Sejati mencatat laporan penjualan dan pembelian dengan sistem manual, berikut langkah-langkah dalam menulis laporan penjualan pada PT. Stelle Umara Sejati:

1. Menyiapkan semua bukti transaksi yang akan dicatat.
2. Mengidentifikasi atau mengelompokkan bukti transaksi sesuai dengan tanggal dan jenis transaksi.
3. Mencatat transaksi yang disesuaikan dengan kolom yang sudah tersedia, mulai dari tanggal, nama barang, jumlah barang masuk/keluar, harga satuan, dan harga total setelah dikalikan dengan jumlah barang.
4. Kemudian mencatat pada jurnal dengan ayat jurnal yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### 4.3.4 Metode Penilaian Persediaan

Penilaian terhadap persediaan barang dagang pada PT. Stelle Umara Sejati menggunakan metode FIFO (*First In, First Out*) atau yang dikenal juga dengan sebutan Masuk Pertama, Keluar Pertama (MPKP) dimana metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa persediaan barang dagang yang pertama dibeli adalah persediaan yang pertama harus dijual (*the first merchandise purchased is the first merchandise sold*). Karena persediaan yang terjual terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang pertama masuk, maka harga perolehan persediaan barang dagangan yang tersisa terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang terakhir masuk. Untuk penentuan pendapatan, biaya-biaya sebelumnya dicocokkan dengan pendapatan dan biaya-biaya yang baru digunakan untuk penilaian laporan neraca.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dari data-data perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan oleh PT. Stelle Umara Sejati adalah metode perpetual yang belum terkomputerisasi dengan sistem akuntansi persediaan yang sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 14 revisi tahun 2018. Dalam mencatat segala jenis transaksi khususnya yang berhubungan dengan persediaan barang dagang metode yang digunakan pada PT. Stelle Umara Sejati dinilai sudah efektif, meski ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki. Metode penilaian persediaan yang digunakan oleh PT. Stelle Umara Sejati yakni metode fifo sehingga meminimalisir adanya kerusakan barang akibat terlalu lama berada digudang. Metode fifo ini juga sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni PSAK No. 14.

#### **5.2 Saran**

Sebuah perusahaan maupun organisasi akan lebih berkembang Ketika menerima akan adanya kritik dan saran yang justru dapat membuat perusahaan atau organisasi tersebut lebih baik lagi. Berikut saran yang tersirat setelah menganalisis akuntansi persediaan barang dagang perusahaan di PT. Stelle Umara Sejati:

1. Untuk PT. Stelle Umara Sejati
  - a. Alangkah baiknya apabila perusahaan selalu mengupdate dan mengikuti perkembangan perturan akuntansi yang berlaku di Indonesia seperti PSAK dengan harapan dapat memberikan kemudahan dalam setiap pencatatan transaksi baik yang berhubungan dengan persediaan maupun bukan persediaan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya.
  - b. Sistem pencatatan yang digunakan pada PT. Stelle Umara Sejati akan lebih rapi dan terstruktur apabila menggunakan media komputerisasi. Sehingga berkas-berkas penting mudah dicari dan lebih memudahkan dalam segala transaksi.
  - c. Memilih dan memilah SDM yang sesuai dengan *job/passion*-nya, sehingga tidak terjadi adanya kekeliruan dalam pencatatan atau kesalahan dalam pembuatan jurnal/ laporan keuangan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang pengaruh metode pencatatan persediaan barang dagang sehingga dapat memberikan wawasan kepada peneliti generasi selanjutnya.
  - b. Dalam penelitian ini peneliti masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian namun dari segi aspek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anly, R., Lingkanwene, M., Karamoy, H., Pontoh, W., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (n.d.). 3 1,2,3. 14, 1–9.
- Banyal, N. A., Talumewo, D. M., & Surianti, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Data Persediaan Barang Pada Toko Bangunan Padma Jaya Berbasis Vb.Net. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(2), 104–110. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v24i2.1813>
- Ferawati, Davita Fersiartha, K., & Yuliana, I. (2020). Analisis Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Cv Davin Jaya Karimun). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 33–44. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i2.146>
- Gerungan, D. G., Pangemanan, S. S., & Pusung, R. J. (2017). Evaluasi Perlakuan Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 118–127. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17144.2017>
- Kahfi, A., Sumartono, B., & Arianto, B. (2020). Analisis Perencanaan Bahan Baku Perakitan Lemari dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) pada Bengkel Furniture. *Jurnal Teknik Industri*, 9(1), 39–57.
- Mulyadi, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Store Atmosphere terhadap Kepuasan Konsumen*. 11, 1–23.
- Prasylia, siska. (2019). *Analisis Penerapan Psak No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*. 14, 34.
- Putri, L. D. (2020). *Analisis pencatatan persediaan menggunakan metode pencatatan perpetual*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Solihin, H. H., & Fuja Nusa, A. A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2017.2.2.37>
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Barang. *JATIKA (Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak)*, 2(1), 134–143. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/734>
- Yusi Maesaroh, & Elvia Puspa Dewi. (2020). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK 14 (Studi Kasus Pada PT XYZ-CTP 1). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1016>
- Rondonuwu, F., Pangemanan, S. S., & Mawikere, L. M. (2016). Evaluasi Penerapan Metode Persediaan Berdasarkan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) Pada PT. Honda Tunas Dwipa Matra Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(4), 268–278. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13720>

- Syakur, A. S. (2015). *Intermediate accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala.
- CV.Golden KK. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2(4), 524-536. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6360>.
- Bahri, S. (2019). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, International Financial Report Standard*. Yogyakarta: ANDI Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Wulandari, G. H. (2018). *Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia*. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>.
- Suprpti, Eny dkk. (2022). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Media Sains Indonesia. Diakses dari: [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Akuntansi\\_2/IQGeEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi_2/IQGeEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Rizan, Mohammad, dkk. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Ahlimedia Book. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/\\_/jJRfEAAAQBAJ?hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwixisyAzqT-AhV0xTgGHYRfAW0Q8fIDegQIDhAE](https://www.google.co.id/books/edition/_/jJRfEAAAQBAJ?hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwixisyAzqT-AhV0xTgGHYRfAW0Q8fIDegQIDhAE).



## Lampiran 2 Laporan Data Barang Masuk Bulan Mei 2023

Barang masuk	Barang masuk.
14 Mei 2023	28 Mei
Po / i	Po / n
- Engsel pintu 4 in (980 Pcs)	- Engsel jendela 3 in (150 Pcs)
- Engsel jendela 3 in (1.100 Pcs)	- pull handle ptt. 77.62 (150 Pcs)
- Grendel 12 in (500 Pcs)	
- Grendel 6 in (160 Pcs)	Total 300 Pcs
- Grendel 3 in (400 Pcs)	(150 Uci)
- Grendel 4 in (400 Pcs)	<del>300 Pcs</del>
- pull handle 77.51 (300 Pcs)	Sampul
- " " 77.52 (300 Pcs)	
- " " 77.53 (300 Pcs)	
- " " 77.54 (300 Pcs)	
- " " 77.55 (300 Pcs)	
- " " 77.56 (300 Pcs)	
- " " 77.57 (300 Pcs)	
- " " 77.58 (150 Pcs)	
Total: 113 Uci.	
Sampul.	

## Lampiran 3 Laporan Penjualan Bulan Mei 2023

Form Rekapitulasi Penjualan										Brand: St		
Penanggung Jawab: NOVA												
Tgl	No Nota	Barcode	Nama/Type/Warna Barang	Satuan	Harga Jual	Harga Jumlah	SA	Qty	ST	Scann	BO	Ketern
1/5	01	D0400621	Stelp Escutcheon E 98 SH	Pcs	130.000	130.000	4	1	3			
2/5	01	D0400729	Violock Small Set Hss 95.02	set	228.000	228.000	3	1	2			
5/5	01	D0400706	Stelle puller handle Ph 72 st psy	psg	809.000	1.018.000	10	2	8			
	02	D0400677	Stelle lockcase Allor 9744 ps	ps	150.000	150.000	20	1	14			
	03	D0400644	Stelle double cyl DC57 90 60	ps	150.000	150.000	12	1	11			
6/5	01	D0400619	Stelle engsel st 99 3in psy	psg	99.000	297.000	23	3	20			
	02	D0400735	Stelle st hinge 71 3in psy	psg	76.000	456.000	7	6	1			
	03	D0400596	Stelle hard ball 7732in ps	ps	68.000	68.000	1	1	10			
	04	D0400730	Stelle Violock Small lock set Hss 95.03	set	228.000	228.000	2	1	1			
	05	D0400646	Stelle Handle Set 76 14	set	304.000	304.000	4	1	3			
	06	D0400701	Stelle puller handle Ph 720 psy	psg	471.000	942.000	6	2	4			
	07	D0400679	Stelle pull handle ph 77.08 psy	psg	300.000	600.000	2	2	0			
8/5	01	D0400617	Stelle engsel st 99 3in psy	psg	99.000	297.000	20	3	23			
	02	D0400686	Stelle hard ball 1887 7in 12in ps	ps	72.000	144.000	10	2	8			
14/5	01	D0400689	Stelle door proof strike ps-96 sn	ps	60.000	60.000	4	1	3			
15/5	01	D0400751	Stelle window Hook st 97 10in	ps	60.000	60.000	1	1	0			
	02	D0401412	Stelle window Hook st 97 10in	psg	120.000	360.000	24	3	21			
16/5	01	D0400621	Stelle escutcheon E08 SH CP	ps	130.000	130.000	3	1	2			
	02	D0400677	Stelle lockcase STD WD LCD st 96 10	ps	130.000	130.000	6	1	5			
	03	D0400619	Stelle double Cyl DC 4 90 10	ps	152.000	152.000	11	1	10			
17/5	01	D0400700	Stelle puller handle Ph 7706 st	psg	342.000	604.000	5	2	3			
TOTAL												

\*NB: Setiap ada penjualan part, barang datang, retur penjualan dan free tetap di tulis dan diberi keterangan  
TRANSAKSI PENJUALAN HARUS TERCATAT SEMUA JIKA TIDAK AKAN DITANGGUNG SPG  
PIMPINAN



Lampiran 4 Kunjungan Lokasi Penelitian Oleh Bapak Bahri Kamal

## Lampiran 5 Buku Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Alina Bitqis  
 NIM : 20031005  
 Program Studi : D3 Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Analisis metode pencatatan Persediaan barang Dagang pada PT. Stelle Umara Sejati Menurut PSAK No.14  
 Pembimbing I : Helika, S.Pd, M.Si, Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	28 / Nov 2022	Pengajuan judul & jurnal Referensi jurnal I	
2.	07 / Des 2022	Acc judul Tugas Akhir	
3.	08 / Maret 2023	Bimbingan I proposal by Gmail	
4.	03 / April 2023	Bimbingan proposal I by Gmail	
5.	02 / Mei 2023	Bimbingan proposal ii offline	
6.	09 / Mei 2023	Bimbingan proposal iii offline	
7.	22 / Mei 2023	Acc proposal	
8.	25 / Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir I	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

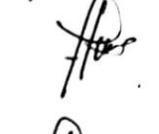
## Lampiran 6 Buku Bimbingan Tugas Akhir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9.	06/ Juni <sup>2023</sup>	Acc Tugas Akhir	

## Lampiran 7 Buku Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Atna Bilqis  
 NIM : 20031005  
 Program Studi : D3 Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada Pt. Stelle Utama Sejati Menurut PSAK No. 4  
 Pembimbing II : Fitri Anadiyah, SE, M. Ak, Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	07/Des 2022	Pengajuan judul TA I	
2	09/Des 2022	Pengajuan judul TA B	
3	09/Des 2022	ACC judul TA & jurnal Terbahulu	
4.	29/Maret 2023	Bimbingan proposal I (Cover, sitasi, spasi, perbaikan kalimat, Atna & paragraf)	
5.	03/April 2023	Bimbingan Proposal II (Cover, sitasi max.5th, tujuan penelitian, tabel)	
6.	03/mei 2023	Bimbingan proposal (ii) (rumusan masalah, tabel )	
7	09/mei 2023	Bimbingan proposal Revisi IV Typo & Perbaikan kalimat.	
8	11/mei 2023	ACC Proposal	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

## Lampiran 8 Buku Bimbingan Tugas Akhir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9.	20 / Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir I	
10.	29 / Mei 2023	Bimbingan Tugas Akhir II	
11.	04 / Juni 2023	Acc Tugas Akhir	

